

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT HUMBAHAS
BUMI ENERGI (HBE)
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : Shella Ananda
Npm : 1805170284
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 29 Agustus 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SHELLA ANANDA
N P M : 1805170284
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. HUMBAHAS BUMI ENERGI (HBE) MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM S.E., M.Si.,)

(HAFAH, S.E, M.Si.)

Pembimbing

(Dr. SYAFRIDA HANI S.E., M.Si.,)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : SHELLA ANANDA
N P M : 1805170284
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT.
HUMBAHAS BUMI ENERGI MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi


(Dr. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)





UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SHELLA ANANDA
N.P.M : 1805170284
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Syafrida Hani S.E., M.Si
Judul Penelitian : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. HUMBAHAS BUMI MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang dan identifikasi	6/7-2022	<i>[Signature]</i>
Bab 2	perbaiki kerangka konseptual dan tambah penulisan terdahulu	12/7-2022	<i>[Signature]</i>
Bab 3	tambahkan analisis data	15/7-2022	<i>[Signature]</i>
Bab 4	perbaiki analisis data dan penjelasan	15/7-2022	<i>[Signature]</i>
Bab 5	perbaiki kesimpulan dan saran	5/8-2022	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	gunakan mendeley	5/8-2022	<i>[Signature]</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Skripsi	8/8-2022	<i>[Signature]</i>

Diketahui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature] 8/8/2022

(Dr. Syafrida Hani, S.E., M.Si.)

Medan, 8 Agustus 2022
Disetujui Oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]

(Assoc. Prof. Dr. Zulis Ham, S.E., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shella Ananda
NPM : 1805170284
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Humbahas Bumi Energi Medan" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 24 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Shella Ananda
NPM. 1805170284

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. HUMBAHAS BUMI ENERGI MEDAN

Shella Ananda

Program Studi Akuntansi

Email : anandashella59@gmail.com

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh broad scope, agregation, integration dan timeliness terhadap kinerja manajerial di PT. Humbahas Bumi Energi Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan jumlah sampel yaitu 10 orang manajer. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji rank spearman dan uji t. Terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Maka hasil penelitian ini menunjukkan broad scope, agregation, integration dan timeliness berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja manajerial di PT.Humbahas Bumi Energi Medan. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : *Broad scope, Agregation, Integration, dan Timeliness*

ABSTRACT

**THE EFFECT OF CHARACTERISTICS OF MANAGEMENT ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEMS ON MANAGERIAL PERFORMANCE IN
PT. HUMBAHAS BUMI ENERGI MEDAN**

Shella Ananda

Accounting Study Program

Email : anandashella59@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of broad scope, aggregation, integration and timeliness on managerial performance at PT. Humbahas Bumi Energi Medan. This study uses an associative approach with a sample size of 10 managers. The data analysis technique used is validity test, reliability test, spearman rank test and t test. It can be seen from the results of the t test which shows $t_{count} > t_{table}$ and significant value < 0.05 . So the results of this study indicate that broad scope, aggregation, integration and timeliness have a significant negative effect on managerial performance at PT Humbahas Bumi Energi Medan. This shows that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords : Broad scope, Agregation, Integration, and Timeliness

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT , yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan”**.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Rustam dan bunda Fauziar, yang telah memberikan do'a restu serta dukungan baik moril maupun material yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri S.E., M.M., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si.**, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, Ak, CA, CPA**, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Syafrida Hani S.E., M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu **Hafsah, SE, M.Si** selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu serta memberikan arahan pada setiap kegiatan perkuliahan yang saya lakukan.
9. Kepada pihak perusahaan PT Humbahas Bumi Energi (HBE) yang telah bersedia untuk membantu saya mendapatkan data dan bersedia untuk mengisi kuesioner dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Keluarga yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil abang tercinta M. Fachrurrozi, Nizar Syarif, Riky Hamdan, S.Pd serta kakak tercinta Sri Utari, S.Ikom dan Khaira Dini, S.Ap
11. Untuk sahabat-sahabat terbaik penulis Febri Hasiani Panggabean, Fahira Tasla, Meifanny Azri Shafira, Sri Rizki Batubara, Fitriyani Hairun, Livia

Indah Ramadayanti, Lisa Anjelina, Dita, Tiway, Vivi, Dita dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

Medan, Agustus 2022

SHELLA ANANDA

1805170284

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Kinerja Manajerial.....	8
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial.....	8
2.1.1.2 Pengukuran Kinerja Manajerial.....	9
2.1.1.3 Tujuan Evaluasi.....	11
2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial.....	12
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	13
2.1.2.1 Pengertian Sistem Akuntansi Manajemen.....	13
2.1.2.2 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	14
2.1.3 Penelitian Terdahulu.	16
2.1.4 Kerangka Konseptual	18
2.1.4.1 Pengaruh Broad Scope Terhadap Kinerja Manajerial.....	18
2.1.4.2 Pengaruh Agregation Terhadap Kinerja Manajerial.....	19
2.1.4.3 Pengaruh Integration Terhadap Kinerja Manajerial.....	19
2.1.4.4 Pengaruh Timeliness Terhadap Kinerja Manajerial.....	20
2.1.4.5 Pengaruh Broad scope, Agregation, Integration dan Timeliness Terhadap Kinerja Manajerial.....	20
2.2 Hipotesis	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Definisi Operasional Variabel	22
3.2.1 Kinerja Manajerial.	23
3.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	25
3.4.1 Populasi.....	25
3.4.2 Sampel.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisa Data	27
3.6.1 Uji Validitas	27
3.6.2 Uji Reliabilitas.	27
3.6.3 Uji Hipotesis.	28
3.6.3.1 Uji <i>Rank Spearman</i>	28
3.6.3.2 Uji T.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
4.1 Deskripsi Data.....	31
4.1.1 Identitas Responden	31
4.1.2 Analisis Variabel Penelitian.....	33
4.1.2.1 Variabel Independen (X).....	33
4.1.2.2 Variabel Dependen (Y)	36
4.2 Uji Validitas.....	37
4.3 Uji Reliabilitas.....	39
4.4 Uji Hipotesis.....	41
4.4.1 Uji <i>Rank Spearman</i>	41
4.4.2 Uji T.....	42
4.5 Pembahasan.....	44
4.5.1 Pengaruh Karakteristik <i>Broadscope</i> Terhadap Kinerja Manajerial.....	44
4.5.2 Pengaruh Karakteristik <i>Agregation</i> Terhadap Kinerja Manajerial.....	45
4.5.3 Pengaruh Karakteristik <i>Integration</i> Terhadap Kinerja Manajerial.....	46
4.5.4 Pengaruh Karakteristik <i>Timeliness</i> Terhadap Kinerja Manajerial.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 3.3 Uji <i>Rank spearman</i>	29
Tabel 4.1 Skala Likert.....	31
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia.....	32
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	32
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	33
Tabel 4.6 Skor Angket untuk Variabel <i>Broadscope (X1)</i>	33
Tabel 4.7 Skor Angket untuk Variabel <i>Agregation (X2)</i>	34
Tabel 4.8 Skor Angket untuk Variabel <i>Integration (X3)</i>	35
Tabel 4.9 Skor Angket untuk Variabel <i>Timeliness (X4)</i>	35
Tabel 4.10 Skor Angket untuk Variabel Kinerja Manajerial (Y).....	37
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi (X).....	38
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y).....	39
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi (X).....	40
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Manajerial (Y).....	40
Tabel 4.15 Hasil Uji Rank Spearman.....	41
Tabel 4.16 Hasil Uji T.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	20
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi tantangan dan ancaman yang terus bermunculan, perusahaan dituntut untuk dapat mengetahui dan memanfaatkan informasi manajemen perusahaan semaksimal mungkin agar dapat memenangkan persaingan global. Dengan meningkatkan kinerja manajerial akan menjadikan perusahaan lebih unggul dalam daya saing. (Lempas et al., 2014) Peningkatan kinerja manajerial dapat dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. (Anindya, 2020)

Kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain: perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi, dan representasi. (Frestilia, 2013). Kinerja manajerial menunjukkan seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut (Simamora, 2013) kinerja manajerial perusahaan adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi perusahaan yang mengidentifikasi tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi aparat perusahaan tersebut. Indikator pengukuran kinerja manajerial yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan. (Bachtiar, 2019)

Kinerja perusahaan secara menyeluruh ditentukan oleh kinerja setiap individu yang terlibat dalam operasionalnya. Baik buruknya *output* dari perusahaan akan bergantung pada seberapa baik manajer melakukan tugasnya. Dimana apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Hanum, Zulia. 2019). Hal inilah yang menyebabkan penilaian kinerja manajer menjadi penting untuk dilakukan secara rutin dan terencana. Melakukan penilaian kinerja pada manajer ditujukan untuk mengetahui dan mengukur seberapa tingkat kekuatan atau kelemahan yang dimiliki manajer serta mengukur seberapa jauh posisi kinerja yang diberikan dari standar yang diharapkan oleh perusahaan. Dengan mengetahui kedua hal ini, perusahaan mampu memperkirakan pencapaian target yang dapat dilakukan. Misalnya seperti bagian manajer keuangan kesulitan dalam melakukan komunikasi bisnis, maka pelatihan dan pengembangan yang diperlukan bagian tersebut adalah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan komunikasi bisnis. Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah proses pengawasan secara terus menerus dan pelaporan capaian kegiatan, khususnya kemajuan atas tujuan yang direncanakan. Pengukuran kinerja ini dimaksudkan untuk mengetahui capaian kinerja yang telah dilakukan organisasi dan sebagai alat untuk pengawasan serta evaluasi organisasi. (Hanum, Zulia. Penilaian kinerja juga perlu dilakukan demi perkembangan kualitas dari karyawan di setiap pos pekerjaan. Proses penilaian kinerja berbeda-beda di setiap perusahaan, tergantung budaya kerja dan keperluan masing-masing perusahaan.

Jika penilaian kinerja tidak dilakukan, bisa jadi perusahaan tidak akan memiliki informasi tentang hubungan posisi kinerja yang diberikan kepada

manajer terhadap target yang diharapkan perusahaan. Keterlambatan identifikasi ini akan berakibat fatal tidak hanya bagi manajer, namun juga untuk perusahaan secara keseluruhan. Dengan melakukan penilaian kinerja, perusahaan juga telah berkontribusi dalam memberikan fasilitas kepada setiap manajernya untuk lebih mengetahui tanggung jawab apa yang dimiliki, target apa yang telah dicapai, dan apa yang harus dilakukan untuk meraih target yang masih belum tercapai. Data yang didapatkan dari proses penilaian kinerja yang dilakukan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam memberikan insentif atau hadiah bagi manajer.

Didalam kinerja manajerial terjadi fenomena yaitu pada indikator evaluasi kinerja atau penilaian kinerja. Kasus yang terjadi di PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) yaitu modus yang dilakukan dengan berpura-pura kerja lembur dan meminta tagihan atas kerja lembur tersebut kepada perusahaan yang dilakukan oleh beberapa karyawan dari berbagai divisi. Atas perilaku ini karyawan akan dikenakan sanksi dan bila karyawan tetap melanggar maka akan berujung pada pemecatan, dimana perusahaan juga berupaya untuk memperketat peraturan ini dengan setiap karyawan lembur harus mendapatkan surat perintah kerja lembur (SPKL) dari atasannya, dan harus melaporkan hasil kerja lembur yang ditandatangani kepada atasannya. Evaluasi kinerja memiliki peranan penting untuk melihat dan menilai kinerja para karyawan yang benar-benar lembur serta untuk meminimalisir kejadian ini tidak terulang lagi agar tidak menimbulkan kerugian pada perusahaan.

Menurut (Wibowo, 2015) Evaluasi kinerja perlu dilakukan karena kesuksesan jangka panjang suatu organisasi atau perusahaan tergantung pada kemampuannya dalam mengukur kinerja karyawannya dan menggunakan informasi hasil

pengukuran tersebut untuk dasar melakukan usaha-usaha perbaikan kinerja agar selalu dapat sesuai dengan standar yang ditetapkan dan tuntutan perubahan lingkungan bisnis.

Sumber daya yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis adalah dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Peran penting sistem informasi akuntansi yaitu menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat. (Ekonomi et al., 2020)

Menurut (Maria 2011) sistem akuntansi manajemen adalah : “Sistem yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu manajemen”. Sistem akuntansi manajemen didesain oleh perusahaan untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. (Lempas et al., 2014)

Sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajerial sebagai pengambil keputusan antara lain: *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha mencapai tujuan organisasi dengan sukses (Bachtiar et al., 2019) Berkaitan dengan hal tersebut, informasi akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu alat yang dapat diandalkan seorang manajer untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi hingga tujuan yang diharapkan tercapai. (Wahyu Meiranto, dkk, 2013)

PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) merupakan perusahaan industri berjenis energy & utilities industry yang bergerak dalam bidang energi baru terbarukan (EBT). Seperti layaknya perusahaan lain yang bergerak dalam bidang EBT

(Energi Baru dan Terbarukan), HBE membangun pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM) dengan kapasitas 5 Megawatt yang kemudian dikelola sehingga dapat menghasilkan listrik, dimana listrik yang dihasilkan ini akan dijual kepada perusahaan listrik negara (PLN), yang mana nantinya PLN akan menyalurkan ke setiap rumah tangga.

Menurut hasil penelitian (Lase, 2020) menunjukkan karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial kecuali *integration*. Sedangkan menurut (Edisah, 2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial baik secara parsial maupun simultan. Sebaiknya manajemen menerapkan sistem akuntansi manajemen secara tepat, mengingat tugas-tugas perusahaan semakin kompleks. Menurut Gong dan Tse (2009) bahwa sistem akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja manajerial, peningkatan fungsi dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas karakteristik sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam kinerja manajerial, dimana bila kinerja manajerial di sebuah perusahaan dapat terlaksana dengan baik dan efektif maka tujuan perusahaan akan terwujud. Berdasarkan seluruh uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi kinerja yang belum optimal dilihat dari adanya kasus karyawan berpura-pura lembur di PT Humbahas Bumi Energi Medan.
2. Sistem informasi akuntansi manajemen yang belum dimanfaatkan secara efisien dan efektif.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai kinerja manajer di PT. Humbahas Bumi Energi Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
4. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
5. Apakah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *broad scope* terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *agregation* terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk mengetahui pengaruh *integration* terhadap kinerja manajerial.
4. Untuk mengetahui pengaruh *timeliness* terhadap kinerja manajerial.
5. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang ingin dicapai, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dan menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi bagi peneliti berikutnya di waktu yang akan datang

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan startegis suatu organisasi (Moeheriono, 2011)

Menurut (Wibowo, 2012 hal 7) menyatakan bahwa kinerja berasal dari kata *performance* yang berarti hasil pekerjaan atau prestasi kerja. Namun perlu dipahami bahwa kinerja bukan sekedar pekerjaan atau prestasi kerja saja, tetapi juga mencakup bagaimana proses pekerjaan itu berlangsung. (Harefa, 2008) Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Sedangkan menurut (Mangkunegara, 2016) kinerja diartikan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai individu atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing pada upaya tercapainya tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum serta tidak bertentangan dengan moral dan etika.

2.1.1.2 Pengukuran Kinerja Manajerial

Wibowo (2011) menyatakan kinerja personel meliputi delapan dimensi, yaitu:

1. Perencanaan dalam arti kemampuan untuk menentukan tujuan, kebijakan, tindakan atau pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran perancang prosedur, dan pemograman. Menurut (Ritonga, 2008) perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Investigasi yaitu kemampuan mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan, dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisis pekerjaan. Menurut (Ritonga, 2008) investigasi merupakan upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi dalam bentuk laporan-laporan. Catatan dan analisa pekerjaan untuk dapat mengukur hasil pelaksanaannya.
3. Evaluasi yaitu kemampuan untuk menilai dan mengukur kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil. Menurut (Ritonga, 2008) evaluasi, yaitu penilaian atas usulan atau kinerja yang diamati dan dilaporkan.
4. Koordinasi yaitu kemampuan melakukan tukar menukar informasi dengan orang lain di bagian organisasi yang lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, dan hubungan dengan manajer lain. Menurut (Ritonga, 2008) koordinasi merupakan penyelarasan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
5. Pengawasan (supervisi) yaitu kemampuan untuk mengarahkan pemimpin dan

mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan. Menurut (Ritonga, 2008) supervisi merupakan kegiatan mengarahkan, memimpin dan mengembangkan potensi bawahan serta melatih dan menjelaskan aturan-aturan kerja kepada bawahan.

6. Pengaturan staf (staffing) yaitu kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja disuatu bagian, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan mutasi pegawai. Menurut (Ritonga, 2008) staffing merupakan kegiatan memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unit lainnya.

7. Negosiasi yaitu kemampuan untuk melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar menawar dengan wakil penjualan serta tawar menawar secara kelompok. Menurut (Ritonga, 2008) negosiasi merupakan usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.

8. Perwakilan (representatif) yaitu kemampuan dalam menghadiri pertemuan-pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, pendekatan-pendekatan kemasyarakatan, mempromosikan tujuan umum perusahaan. Menurut (Ritonga, 2008) representasi yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Dari 8 indikator pengukuran kinerja manajerial, penulis berfokus pada evaluasi kinerja. Menurut (Wibowo, 2015) evaluasi kinerja merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang diperoleh organisasi, tim atau individu selama periode. Menurut (Arikunto, 2008) evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut dijadikan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut (Wirawan, 2009) evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi mengenai objek evaluasi dan membandingkannya dengan standar evaluasi yang hasilnya berupa informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi. Sejalan dengan hal tersebut, (Uno, 2012: 12) berpendapat bahwa evaluasi kinerja adalah proses yang mengukur kinerja seseorang dimana dalam prosesnya akan selalu dibandingkan dengan standar, target/sasaran, atau kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa evaluasi kinerja merupakan suatu proses penilaian kerja seseorang dalam melakukan pekerjaannya sesuai tugas dan tanggung jawabnya dengan membandingkan standar kinerja sesuai kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Hasil dari evaluasi dapat digunakan sebagai masukan untuk melakukan kegiatan yang lebih baik dimasa mendatang.

2.1.1.3 Tujuan Evaluasi Kinerja

Menurut (Anwar Prabu Mangkunegara, 2014), tujuan evaluasi kinerja adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja dari SDM organisasi. Bebebapa tujuan lain dari evaluasi kinerja adalah :

- a. Meningkatkan saling pengertian antara karyawan tentang persyaratan kinerja
- b. Mencatat dan mengakui hasil kerja seorang karyawan sehingga mereka termotivasi untuk berbuat yang lebih baik atau sekurang-kurangnya berprestasi sama dengan prestasi yang terdahulu.
- c. Memberikan peluang kepada karyawan untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karir atau terhadap pekerjaan yang diembannya sekarang.
- d. Mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan sehingga karyawan termotivasi untuk berprestasi sesuai dengan potensinya.
- e. Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan, khusus rencana diklat dan kemudian menyetujui rencana itu jika tidak ada hal-hal yang perlu diubah (Prabu Mangkunegara, 2014).

2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Menurut (Buhari, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial yaitu:

1. Etika Kerja

Etika kerja menekankan kreatifitas kerja sebagai suatu sumber kebahagiaan dan kesempurnaan dalam kehidupan. Etika kerja yang tinggi yang dimiliki oleh para manajer dapat meningkatkan prestasi kerjanya yang berdampak langsung terhadap kinerja manajer-manajer tersebut. Nopita Dkk (2013) menyatakan bahwa etika kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

2. Komitmen Profesional

Komitmen profesional mencerminkan loyalitas suatu individu terhadap profesinya didalam perusahaan sehingga dapat bersikap profesional. Penelitian yang

dilakukan Sri Mulyani (2016) menyatakan komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

3. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan suatu sifat yang berhubungan antara individu dengan organisasi kerja, dimana individu memiliki keyakinan diri pada suatu tujuan yang ada didalam suatu organisasi kerja. Komitmen organisasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial (Ginanjari dkk, 2014).

4. *locus of control* (tempat kendali)

Individu yang memiliki keyakinan mereka mampu menyelesaikan segala masalah yang dihadapi dalam setiap pekerjaan yang dibebankan kepadanya berarti dia mempunyai suatu locus of control yang kuat. Locus of control berpengaruh positif signifikan pada kinerja manajerial (Rahma Febriana, 2017).

5. Teknologi Informasi

Teknologi informasi menjadi kebutuhan dasar perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya dari proses produksi hingga proses pemasaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Raisyah Mursyid, 2011) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi pokok manajemen, seperti perencanaan, pengawasan, memotivasi, pengendalian kegiatan perusahaan, penilaian kinerja, dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan atau bagian yang dipimpinnya (Widia Astuty, 2017).

Menurut Diana (2011:4) definisi dari sistem informasi akuntansi adalah: “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”. Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal. Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh Bodnar (2010:8) : “Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi”. Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sub sistem yang paling saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengambilan dan pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan.

Jadi, sistem informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

2.1.2.2 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hasil penelitian (Diandra, 2013) menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope, timelines, aggregation, integration*.

1. *Broad scope*

Broad scope adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 2015:8). Karena itu pihak-pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen), dan demografis (Chin, 2013:814).

2. *Agregation*

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri (Bornard dan Alwi, 2012:12). Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen (Chin, 2011:815).

3. *Integration*

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain (Nazaruddin, 2008:147). Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup

aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan (Chin, 2010:815).

4. *Timelines*

Merupakan ketepatan waktu dalam mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa. Dimensi *timeliness* memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

2.1.3 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagaiberikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Rizka Mawaddah Lase	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PosIndonesia (Persero)Medan	<i>Broad scope, Agregation, Integration, Timeliness</i>	Menunjukkan bahwa <i>broad scope, agregation, dan timeliness</i> berpengaruh terhadap kinerja manajerial, kecuali <i>integration</i> .

2.	Edisah Putra Nainggolan	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating	<i>Broad scope, Agregation, Integration, Timeliness</i>	<i>Broad scope, agregasi, integrasi dan timeliness</i> berpengaruh terhadap kinerja organisasi baik secara parsial maupun simultan.
3.	Nindy Frestilia	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial	Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan.	Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial.
4.	Susi Handayani	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi	<i>Broad scope, Agregation, Integration, Timeliness</i>	<i>Broad scope, Agregation, Integration, Timeliness</i> berpengaruh
		Manajemen: <i>Broad scope, Timeliness, Aggregated, dan Integrated</i> Terhadap Kinerja Manajerial UMKM		terhadap kinerja manajerial

5.	Kiki Widiastuti	Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik SAM sebagai Variabel Intervening	Teknologi Informasi dan karakteristik sistem informasi akuntansi	Berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial
6.	Yana Rochdiana Hadiyat	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial	<i>Broad scope, Agregation, Integration, Timeliness</i>	<i>Broad scope, integration, dan timeliness</i> tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan <i>agregation</i> berpengaruh secara signifikan

2.1.4 Kerangka Konseptual

2.1.4.1 Pengaruh *Broad scope* Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2014) menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu manajer memerlukan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap (*completeness*).

(Prasasti, 2010) menyatakan bahwa karakteristik *broad scope* secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Informasi ketepatan waktu meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa terbaru dan untuk memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang diambil (Irawati & Ardianshah, 2018). *Timeliness* adalah kemampuan manajer untuk merespons dengan cepat terhadap suatu peristiwa yang mungkin dipengaruhi oleh ketepatan waktu sistem akuntansi manajemen. Informasi dengan karakteristik *timeliness* mampu meningkatkan

fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa terbaru dan memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang telah dibuat (Nainggolan, 2015) menyatakan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.1.4.2 Pengaruh *Agregation* Terhadap Kinerja Manajerial

Informasi yang bersifat agregat diperlukan karena jika informasi dikumpulkan dengan benar maka akan memberikan input penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih parsial. Selain itu, informasi yang disampaikan dalam bentuk yang ringkas tetapi masih mencakup hal-hal penting agar tidak mengurangi nilai-nilai informasi itu sendiri. (Handayani & Hariyati, 2014) Dalam penelitian Laura (2010) mengungkapkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *agregation* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.1.4.3 Pengaruh *Integration* Terhadap Kinerja Manajerial

Anik Irawati (2018) menyatakan bahwa aspek pengendalian suatu informasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi. (Irawati & Ardianshah, 2018) dalam penelitian Laura (2010) menyatakan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *integration* berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.1.4.4 Pengaruh *Timeliness* Terhadap Kinerja Manajerial

Kemampuan manajer untuk merespon dengan cepat terhadap suatu kejadian cenderung dipengaruhi oleh *timelines* sistem akuntansi manajemen. Informasi ketepatan waktu meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa terbaru dan untuk memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang diambil (Irawati & Ardianshah, 2018).

Timeliness adalah kemampuan manajer untuk merespons dengan cepat terhadap suatu peristiwa yang mungkin dipengaruhi oleh ketepatan waktu sistem akuntansi manajemen. Informasi dengan karakteristik *timeliness* mampu meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa terbaru dan memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang telah dibuat (Nainggolan, 2015)

Laura (2010) menyatakan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial

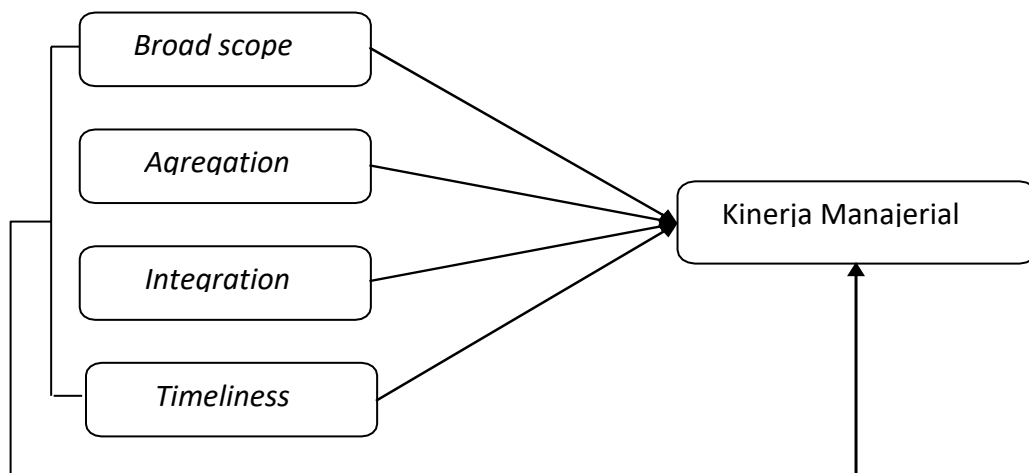
2.1.4.5 Pengaruh *Broad scope, Aggregation, Integration, dan Timeliness* terhadap Kinerja Manajerial

Dalam membuat keputusan, manajemen memerlukan informasi yang berkualitas agar menghasilkan keputusan yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Informasi yang memadai memiliki karakteristik yang menggambarkan kualitasnya.

Menurut (Edisah, 2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang berupa *broad scope, aggregation, integration, dan timeliness* mampu meningkatkan kinerja manajer. Manajer yang memiliki informasi akuntansi manajemen tersebut

umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Suatu sistem informasi akuntansi manajemen diperlukan untuk meningkatkan kualitas informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan dapat berupa data keuangan maupun non keuangan yaitu informasi lain yang berhubungan dengan kinerja dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Dari sinilah karakteristik *broad scope*, *agregation*, *integration* dan *timeliness* dibutuhkan untuk membantu manajer mengambil keputusan yang lebih baik. Manajer yang memperoleh informasi dengan karakteristik tersebut mampu untuk menghasilkan perencanaan dan pencapaian target yang lebih baik. Berdasarkan uraian diatas, maka digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial
2. Sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. Sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
4. Sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
5. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menggunakan dua atau lebih variabel untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara satu variabel yang lainnya.

Penelitian ini juga tergolong penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Selain itu, penelitian ini juga termasuk kepada penelitian yang mengandung permasalahan asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek yang memberikan informasi tentang variabel penelitian dan indikator mengukur suatu variabel. Berdasarkan definisi operasional dapat diketahui bagaimana pengukuran terhadap variabel berdasarkan konsep yang telah dibangun. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
<i>Broad scope</i>	Tingkat ketersediaan informasi yang memiliki karakteristik <i>broad scope</i> mengandung faktor-faktor eksternal, internal, dan masa yang akan datang (Susi, Handayani. 2014)	Informasi didapat dari berbagai sumber yang sifatnya luas. (Susi, Handayani. 2014)
<i>Timeliness</i>	Tingkat ketersediaan informasi yang memiliki karakteristik <i>timeliness</i> , informasi terkini, interval waktu antara kebutuhan informasi dan ketersediaan informasi (Husin, Nasution.2019)	Informasi disampaikan tepat waktu dan mencerminkan kondisi terkini sesuai kebutuhan pengguna. (Husin, Nasution.2019)
<i>Agregation</i>	Tingkat ketersediaan informasi yang memiliki karakteristik agregasi (lengkap, ringkas) (Octaviana, Ferona.2013)	Informasi bersifat ringkas tanpa menghilangkan informasi penting didalamnya. Octaviana, Ferona.2013
<i>Integration</i>	Tingkat ketersediaan informasi yang memiliki karakteristik integrasi (kompleks, detail, informa) (Ingsun Kumala Irti.2021)	Informasi yang disampaikan berkaitan satu sama lain. (IngsunKumala Irti.2021)
Kinerja Manajerial	Kemampuan manajer dalam menyusun perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, staffing, supervisi, negosiasi, perwakilan. (Laily, Ramadhani.2019)	Evaluasi kinerja manajer. (Laily, Ramadhani.2019)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Apakah pegawai sudah disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugasnya?
2.	Apakah perusahaan ini sudah memanfaatkan sistem informasi secara efektif dan efisien?
3.	Bagaimana cara menentukan bahwa kinerja manajer sudah dapat dikatakan baik?
4.	Apakah evaluasi kinerja sudah dilakukan secara optimal?
5.	Apa upaya yang saudara lakukan untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik?

3.2.1 Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staff, negoisasi, dan representasi. (Frestilia, 2013)

3.2.2 Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut (Maria, 2011) mendefinisikan sistem akuntansi manajemen adalah : “Sistem yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu manajemen. Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen berupa informasi akuntansi manajemen.

Hasil penelitian Chenhall dan Morris (2016) menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope, timelines, agregation, integration*.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) di jalan. HAR Syihab, Kota Medan Sumatera Utara.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

		Tahun 2022																																			
No.	KEGIATAN	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																																			
2	Survei Pendahuluan		■																																		
	Identifikasi Masalah																																				
4	Penyusunan Laporan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																								
5	Seminar Proposal													■																							
6	Revisi Proposal Skripsi														■	■	■	■	■	■	■																
7	Pengelolaan Data dan Analisis Data																					■	■	■	■												
8	Pengumpulan Data																						■	■	■	■	■	■	■								
9	Penulisan Skripsi																																				
10	Bimbingan Skripsi																																				
11	Sidang Meja Hijau																																				■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012).

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh manajer yang berjumlah 10 orang di PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016, hal 122) sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Kuisisioner diberikan kepada seluruh manajer yang berjumlah 10 orang yang dijadikan sebagai sampel yaitu:

1. Manajer Keuangan
2. Manajer Operasional
3. Manajer Teknik
4. Manajer HRD
5. Manajer Pembangkit Tenaga Listrik
6. Manajer Pemasaran dan Pengembangan Bisnis
7. Chief Manajer
8. Manajer Perencanaan
9. Staf Ahli
10. Staf Direktur

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner). Kuisisioner diberikan kepada seluruh manajer yang berjumlah 10 orang di PT. Humbahas Bumi Energi (HBE).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) adalah uji yang menunjukkan derajat ketepatan-ketepatan data yang sesungguhnya terjadi kepada objek dengan data yang akan dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita akan mengoreksi skor item dengan total-total item tersebut. Nilai koefisien korelasi Product Moment yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria standar yang sudah ada. Butir instrument dikatakan valid jika nilai korelasi masing-masing butir lebih besar sama dengan kriteria standarnya ($r_{hitung} > r_{tabel}$), dengan taraf signifikan $\alpha = 0.1$. Untuk responden yang berjumlah 10 orang dapat diperoleh *product moment* untuk $\alpha = 0.1$ dan $N-2 = (10 - 2 = 8)$ untuk $df = 8$, yaitu $r_{tabel} = 0.549$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016:177) Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran yang akan digunakan untuk objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok genap. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu tidak boleh acak. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau

tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan diterima atau ditolak hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan uji *rank spearman*.

3.6.3.1 Uji *Rank spearman*

Uji *Rank spearman* (ρ) adalah uji korelasi yang digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Data yang digunakan pada korelasi ini adalah data berskala ordinal, maka dari itu sebelum dilakukan pengolahan data, data kuantitatif yang akan dianalisis perlu disusun dalam bentuk ranking terlebih dahulu.

Nilai korelasi *rank spearman* juga sama yaitu berada diantara $-1 < \rho < 1$. Bila nilai $\rho = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Jika nilai $\rho = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai $\rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda “+” dan “-“ menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan.

Nilai dari ρ juga bisa di interpretasikan bagaimana makna dari nilai tersebut, dengan tabel dibawah ini :

Tabel 3. 3 Uji Rank spearman

rho positif	rho negatif	Kategori
$0,9 \leq \rho < 1$	$-0,9 \leq \rho < -1$	Sangat kuat
$0,7 \leq \rho < 0,9$	$-0,7 \leq \rho < -0,9$	Kuat
$0,5 \leq \rho < 0,7$	$-0,5 \leq \rho < -0,7$	Moderat
$0,3 \leq \rho < 0,5$	$-0,3 \leq \rho < -0,5$	Lemah
$0 \leq \rho < 0,3$	$-0 \leq \rho < -0,3$	Sangat Lemah

Adapun rumus dalam mencari korelasi *rank spearman* bisa dijabarkan sebagai berikut :

$$rho = 1 - \frac{\sum (Rank^2 - 1)}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

Rho : Koefisien Korelasi

*Rank spearman*² : Ranking yang dikuadratkan

n : Banyaknya data (sampel)

Jika dilakukan secara manual, maka langkah-langkah dalam melakukan uji korelasi *rank spearman* adalah sebagai berikut:

- a) Jumlahkan skor item-item di tiap variabel untuk mendapatkan skor total variabel (misalnya cari skor total variabel X dengan menotalkan item-item variabel X).
- b) Lakukan rangking skor total x (rx) dan rangking skor total y (ry).

Pembuatan ranking dapat dimulai dari nilai terkecil atau nilai terbesar tergantung permasalahannya. Bila ada data yang nilainya sama, maka pembuatan ranking didasarkan pada nilai rata-rata dari ranking-ranking data tersebut. Apabila proporsi angka yang sama tidak besar, maka formula diatas masih bisa digunakan.

- c) Cari nilai d yaitu selisih $r_x - r_y$.
- d) Cari nilai d^2 yaitu kuadrat d (selisih $r_x - r_y$).

3.6.3.2 Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk pengujian hipotesis asosiatif (hubungan) digunakan rumus uji signifikan korelasi product moment. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Sugiyono, 2016:301):

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - k}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan:

r_p = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah variabel (bebas + terikat)

$t = t_{hitung}$ yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

1. Terima H_a , Tolak H_0 jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Tolak H_a , Terima H_0 jika nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menyebarkan kuisioner yang terdiri dari 2 butir pernyataan untuk variabel *broad scope* (X1), 1 butir pernyataan untuk variabel *agregation* (X2), 1 butir pernyataan untuk variabel *integration* (X3), 3 pernyataan untuk variabel *timeliness* (X4) dan 14 butir pernyataan untuk variabel kinerja manajerial (Y). Angket ini disebarkan kepada 10 orang manajer PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan *Skala Likert*.

Tabel 4.1 Skala Likert

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

4.1.1 Identitas Responden

Untuk mengetahui identitas responden maka dapat dilihat dari identitas responden berikut ini:

a. Jenis kelamin responden

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JENIS KELAMIN			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	LAKI LAKI	10	100,0	100,0	100,0

Sumber: Data penelitian diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, seluruh responden berjenis kelamin laki laki sebanyak 10 orang.

b. Kelompok Usia

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	> 30 Tahun	10	100,0	100,0	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, seluruh responden berusia lebih dari 30 tahun sebanyak 10 orang.

c. Masa Kerja

Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan masa kerja

		Masa Kerja			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	6-10 tahun	2	20,0	20,0	20,0
	11-15 tahun	6	60,0	60,0	80,0
	16-20 tahun	2	20,0	20,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, responden yang bekerja selama 6-10 tahun sebanyak 2 orang, reponden yang bekerja selama 11-15 tahun sebanyak 6 orang, sedangkan responden yang bekerja selama 16-20 tahun berjumlah 2 orang.

d. Pendidikan

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	D3	1	10,0	10,0	10,0
	S1	8	80,0	80,0	90,0
	S2	1	10,0	10,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, manajer dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 1 orang, S1 sebanyak 8 orang dan S2 hanya berjumlah 1 orang.

4.1.2 Analisis Variabel Penelitian

4.1.2.1. Variabel Independen (X)

Berdasarkan penyebaran kuisioner yang dilakukan peneliti kepada responden di PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan diperoleh nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel independen antara lain *broad scope* (X_1), *agregation* (X_2), *integration* (X_3), dan *timeliness* (X_4)

Tabel 4.6 Skor Angket untuk Variabel *Broad scope* (X_1)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	8	80	2	20	-	-	-	-
2	-	-	8	80	2	20	-	-	-	-

Dari tabel 4.6 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang tersedianya informasi mengenai faktor-faktor eksternal perusahaan lebih banyak responden yang menjawab setuju dengan persentase sebesar 80%.
2. Jawaban responden tentang tersedianya informasi ekonomi dan non ekonomi yaitu lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 80%.

Berdasarkan hasil kuisisioner untuk variabel *broad scope* menyatakan bahwa lebih banyak responden memilih setuju dengan persentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tersedia dalam perusahaan akurat dan mencakup ruang lingkup yang luas dan cukup berpengaruh bagi kinerja manajerial dalam pengambilan keputusan.

Tabel 4.7 Skor Angket untuk Variabel Agregation (X2)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	9	90	1	10	-	-	-	-
2	-	-	9	90	1	10	-	-	-	-

Sumber : Data penelitian diolah SPSS 25

Dari tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Jawaban responden tentang penyediaan informasi yang lebih ringkas namun penting, lebih banyak menjawab setuju dengan persentase sebesar 90%.
2. Jawaban responden tentang informasi kegiatan departemen lain yaitu responden lebih banyak menjawab setuju dengan persentase sebesar 90%.

Berdasarkan hasil kuisioner untuk variabel *agregation* menyatakan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju dengan persentase sebesar 95%.

Tabel 4.8 Skor Angket untuk Variabel *Integration* (X3)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	10	100	-	-	-	-	-	-
2	-	-	8	80	2	20	-	-	-	-

Dari tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan:

1. Jawaban responden tentang ketersediaan informasi mengenai dampak keputusan yaitu lebih banyak seluruh responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 100%.
2. Jawaban responden tentang informasi disajikan sesuai kebutuhan yaitu lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 80%.

Berdasarkan hasil kuisioner untuk *integration* yang dilakukan menyatakan bahwa lebih banyak responden memilih setuju dengan persentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tersedia cukup kompleks dan saling berhubungan satu sama lain sehingga mampu mempengaruhi kinerja manajerial.

Tabel 4.9 Skor Angket untuk Variabel *Timeliness* (X4)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	8	80	2	20	-	-	-	-
2	-	-	9	90	1	10	-	-	-	-
3	-	-	8	80	2	20	-	-	-	-
4	-	-	8	80	2	20	-	-	-	-
Total	-	-	8,25	82,5	1,75	17,5	-	-	-	-

Sumber : Data penelitian diolah SPSS 25

Dari tabel tabel 4.9 diatas diketahui bahwa:

1. Jawaban responden tentang informasi tersedia secara otomatis atau segera sesaat setelah informasi diproses yaitu lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 80%.
2. Jawaban responden tentang laporan disediakan secara sistematis dan teratur yaitu lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 90%.
3. Jawaban responden tentang tidak ada penundaan waktu antara peristiwa yang terjadi dengan penyampaian informasi yaitu lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 80%.
4. Jawaban responden tentang informasi yang dibutuhkan segera tersedia, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 80%

Berdasarkan hasil kuisisioner untuk *timeliness* yang dilakukan menyatakan bahwa lebih banyak responden memilih setuju dengan persentase sebesar 82.5%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tersedia menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian.

4.1.2.2 Variabel Dependen (Y)

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan peneliti kepada responden di PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel dependen kinerja manajerial (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Skor Angket untuk Variabel Kinerja Manajerial (Y)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	10	100	-	-	-	-	-	-
2	-	-	8	80	2	20	-	-	-	-
3	-	-	8	80	2	20	-	-	-	-
4	-	-	8	80	2	20	-	-	-	-
5	-	-	8	80	2	20	-	-	-	-
6	-	-	10	100	-	-	-	-	-	-
7	-	-	9	90	1	10	-	-	-	-
8	2	20	7	70	1	10	-	-	-	-
9	1	10	7	70	2	20	-	-	-	-
10	-	-	10	100	-	-	-	-	-	-
11	1	10	9	90	-	-	-	-	-	-
12	-	-	8	80	2	20	-	-	-	-
13	-	-	10	100	-	-	-	-	-	-
14	1	10	7	70	2	20	-	-	-	-

Dari tabel 4.10 diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja manajer di PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan sudah baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab setuju yaitu sebanyak 84.44%. Dimana manajer cukup baik dalam melaksanakan tugasnya mulai dari perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negosiasi dan representasi.

4.2 Uji Validitas

Uji validitas dengan rumus korelasi product moment merupakan salah satu cara yang digunakan dalam melakukan uji validitas butir instrument baik tes maupun non tes. Nilai koefisien korelasi product moment yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria standarnya ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan taraf signifikan $\alpha = 0.1$. Untuk responden yang berjumlah 10 orang dapat diperoleh dari tabel product moment untuk $\alpha = 0.1$ dan $N-2 = (10 - 2 = 8)$ untuk

df = 8, yaitu $r_{\text{tabel}} = 0.549$ maka untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y dilakukan analisis dengan menggunakan korelasi product moment. Berikut ini adalah rekapitulasi penjabaran perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan *Software Microsoft Excel*.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi (X)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0.946	0.549	Valid
X2	0.953	0.549	Valid
X3	1	0.549	Valid
X4	1	0.549	Valid
X5	1	0.549	Valid
X6	1	0.549	Valid
X7	0.875	0.549	Valid
X8	0.938	0.549	Valid
X9	0.834	0.549	Valid
X10	0.925	0.549	Valid

Sumber : Data penelitian diolah SPSS 25

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua item-item instrumen penelitian dinyatakan valid karena semua nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} 0,549$ maka data yang diperoleh dapat dianalisis untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0.896	0.549	Valid
Y2	0.832	0.549	Valid
Y3	0.896	0.549	Valid
Y4	0.832	0.549	Valid
Y5	0.886	0.549	Valid
Y6	0.906	0.549	Valid
Y7	0.796	0.549	Valid
Y8	0.861	0.549	Valid
Y9	1	0.549	Valid
Y10	1	0.549	Valid
Y11	0.893	0.549	Valid
Y12	0.816	0.549	Valid
Y13	0.688	0.549	Valid
Y14	0.899	0.549	Valid

Sumber: Olah data dengan SPSS 25

Hasil pengujian validitas yang dilakukan pada variabel kinerja manajerial, seperti yang tertera pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Corrected Item-Total r* hitung $>$ r tabel, menandakan semua pernyataan atau kuesioner yang diajukan bernilai valid atau dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

4.3 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang

tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Metode yang digunakan dalam menentukan tingkat reliabilitas yaitu menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Perhitungan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS *for windows version 25*.

Tabel 4.13 Hasil Reliabilitas untuk Variabel Karakteristik Sistem informasi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,969	10

Dari hasil analisis pada tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa variabel X memiliki nilai reabilitas yang memenuhi syarat dan dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0.969 > 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten, bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Tabel 4.14 Hasil Reliabilitas untuk Variabel Y (Kinerja Manajerial)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,945	14

Hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0.945 > 0,5494$ menunjukkan reliabilitas atau *construck* dari variabel kinerja manajerial. Berdasarkan kriteria dari seluruh pernyataan dinyatakan *reliable*.

4.4 Uji Hipotesis

Setelah analisis data tunggal, uji validitas, dan uji reliabilitas dilakukan maka peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Hipotesis ini meliputi variabel bebas (X) yaitu karakteristik sistem informasi akuntansi dan variabel (Y) yaitu kinerja manajerial.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji tingkat hubungan antar variabel yang dikorelasikan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi oleh *Spearman*.

4.4.1. Uji *Rank spearman*

Uji *Rank spearman* digunakan untuk menentukan korelasi peringkat Spearman antara dua variabel, dalam penelitian ini akan menunjukkan peringkat variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan variabel kinerja manajerial. Berikut ini adalah hasil perhitungan Uji *Rank spearman* dengan menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4.15 Hasil Uji *Rank spearman*
Correlations

		Karakteristik Siam	Kinerja Manajerial
Spearman's rho	Karakteristik Siam	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	10
	Kinerja Manajerial	Correlation Coefficient	-,880**
		Sig. (2-tailed)	,001
		N	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.15 perhitungan uji *Rank spearman* diatas dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar -0,880

yang dimana tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel sangat kuat dengan interpretasi 0,76 – 0,99 dengan taraf signifikansi sebesar $0,001 < \alpha$ (0,05) artinya karakteristik sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Adapun tingkat kriteria pengujian:

- Jika taraf signifikansi $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika taraf signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.001 < \alpha$ (0.05) maka H_1 ditolak sehingga H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara karakteristik sistem informasi akuntansi dengan kinerja manajerial.

4.4.2 Uji T

Uji t (parsial) digunakan menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,1$ maka H_a diterima H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil pengujian dari uji t :

Tabel 4.16 Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	89,160	9,299		9,558	,000
	<i>Broad scope</i>	-5,049	1,264	-,816	-3,994	,004
	<i>Agregation</i>	-4,750	1,103	-,836	-4,305	,003
	<i>Integration</i>	-2,828	,717	-,813	-3,943	,004
	<i>Timeliness</i>	-1,972	,497	-,814	-3,969	,004

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa:

1) Pengaruh *broad scope* (X1) terhadap kinerja manajerial (Y):

Ha diterima H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha$ Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } t > \alpha$ t_{hitung} sebesar -3,994 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,306 dan signifikan sebesar 0,004 sehingga $t_{hitung} -3,994 > t_{tabel} 2,306$ dan signifikan $0,004 < 0,05$. Maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan bahwa *broad scope* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

2) Pengaruh *agregation* (X2) terhadap kinerja manajerial (Y):

Ha diterima H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha$ Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } t > \alpha$ t_{hitung} sebesar -4,305 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,306 dan signifikan sebesar 0,003 sehingga $t_{hitung} -4,305 > t_{tabel} 2,306$ dan signifikan $0,003 < 0,05$. Maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan bahwa *agregation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

3) Pengaruh *integration* (X3) terhadap kinerja manajerial (Y):

Ha diterima H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha$ Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } t > \alpha$ t_{hitung} sebesar -3,943 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,306 dan signifikan sebesar 0,004 sehingga $t_{hitung} -3,943 > t_{tabel} 2,306$ dan signifikan $0,004 < 0,05$. Maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan bahwa *integration* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

4) Pengaruh *timeliness* (X3) terhadap kinerja manajerial (Y):

Ha diterima H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha$ Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } t > \alpha$ t_{hitung} sebesar -3,969 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,306 dan signifikan sebesar 0,004 sehingga $t_{hitung} -3,969 > t_{tabel} 2,306$ dan

signifikan $0,004 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa *timeliness* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Karakteristik *Broad scope* Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan.

Karakteristik *broad scope* adalah informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*) yang biasanya meliputi aspek ekonomi dan non-ekonomi seperti selera konsumen, relasi serta ancaman pesaing. Aspek informasi faktor eksternal seperti preferensi konsumen, sikap karyawan, hubungan tenaga kerja dan kemajuan teknologi. Dengan terpenuhinya informasi tersebut manajer dapat mengambil keputusan yang lebih baik bagi perusahaan.

Hal ini terlihat dari hasil uji t yang H_a diterima H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha$ H_a ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } t > \alpha$ t_{hitung} sebesar -3,994 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,306 dan signifikan sebesar 0,004 sehingga $t_{hitung} -3,994 > t_{tabel} 2,306$ dan signifikan $0,004 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa *broad scope* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Arah negatif menunjukkan bahwa jika informasi yang berkarakteristik *broad scope* (bercakupan luas) meningkat, maka kinerja manajerial menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh dari *broad scope* secara parsial terhadap

kinerja manajer PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan telah terlaksana. Hasil penelitian ini juga telah menjawab permasalahan yang ada, yaitu informasi yang berkarakteristik *broad scope* (bercakupan luas) berpengaruh negatif terhadap sehingga dapat membuat kinerja manajerial menurun pada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan.

4.5.2. Pengaruh Karakteristik *Agregation* Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan.

Karakteristik *agregation* berkaitan dengan informasi yang disampaikan dengan lebih ringkas namun mencakup hal-hal penting yang dibutuhkan. Selain itu, *agregation* memberikan informasi mengenai dampak keputusan kepada seluruh departemen terhadap ringkasan laporan seperti laba, biaya dan pajak yang tersedia secara keseluruhan. Dengan informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan sehingga manajer lebih efisien waktu dalam mengevaluasinya dan meningkatkan efisiensi manajer.

Hal ini terlihat dari hasil uji t yang H_a diterima H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha$ H_a ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } t > \alpha$ t_{hitung} sebesar -4,305 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,306 dan signifikan sebesar 0,003 sehingga $t_{hitung} -4,305 > t_{tabel} 2,306$ dan signifikan $0,003 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa *agregation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Arah negatif menunjukkan bahwa jika informasi yang berkarakteristik *agregation* (ringkas) meningkat, maka kinerja manajerial menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh dari *agregation* secara parsial terhadap kinerja manajer PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan telah terlaksana. Hasil penelitian ini juga telah menjawab permasalahan yang ada, yaitu informasi yang berkarakteristik *agregation* (ringkas) berpengaruh negatif sehingga dapat membuat kinerja manajerial menurun pada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan.

4.5.3 Pengaruh Karakteristik *Integration* Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan.

Karakteristik *integration* mencerminkan kompleksitas dan mencerminkan keterkaitan antar unit pada PT Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan. Informasi yang terintegrasi dibutuhkan oleh organisasi dengan tingkat kompleksitas dan saling ketergantungan antara sub unit semakin tinggi.

Hal ini terlihat dari hasil uji t yang H_a diterima H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha$ H_a ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } t > \alpha$ t_{hitung} sebesar -3,943 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,306 dan signifikan sebesar 0,004 sehingga $t_{hitung} -3,943 > t_{tabel} 2,306$ dan signifikan $0,004 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa *integration* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Arah negatif menunjukkan bahwa jika informasi yang berkarakteristik *integration* (saling berkaitan) meningkat, maka kinerja manajerial menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh dari *integration* secara parsial terhadap kinerja manajer PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan telah terlaksana. Hasil penelitian ini juga telah menjawab permasalahan yang ada, yaitu informasi yang berkarakteristik *integration* (saling berkaitan) berpengaruh negatif sehingga dapat membuat kinerja manajerial menurun pada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan.

4.5.4 Pengaruh Karakteristik *Timeliness* Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan.

Karakteristik *timeliness* ketepatan waktu dalam pemrosesan informasi yang dibutuhkan ketika diminta, informasi segera diselesaikan dan laporan disediakan secara sistematis dan teratur dan tidak ada penundaan waktu yang terjadi antara kejadian dan penyampaian informasi sehingga bermanfaat bagi manajemen untuk menghasilkan keputusan dalam mencapai target perusahaan.

Hal ini terlihat dari hasil uji t yang H_a diterima H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha$ H_a ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } t > \alpha$ t_{hitung} sebesar -3,969 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,306 dan signifikan sebesar 0,004 sehingga $t_{hitung} -3,969 > t_{tabel} 2,306$ dan signifikan $0,004 < 0,05$. Maka H_a diterima

dan H0 ditolak, yang menyatakan bahwa *timeliness* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Arah negatif menunjukkan bahwa jika informasi yang berkarakteristik *timeliness* (tepat waktu) menurun, maka kinerja manajerial meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh dari *timeliness* secara parsial terhadap kinerja manajer PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan telah terlaksana. Hasil penelitian ini juga telah menjawab permasalahan yang ada, yaitu informasi yang berkarakteristik *timeliness* (tepat waktu) berpengaruh negatif sehingga dapat membuat kinerja manajerial menurun pada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis mengenai pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajeria pada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik *broad scope* berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} -3,994 > t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Karakteristik *agregation* berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} -4,305 > t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Karakteristik *integration* berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} -3,943 > t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Karakteristik *timeliness* berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} -3,969 > t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Disarankan kepada PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan agar memperbaiki kualitas informasi yang mencakup *broad scope*, *agregation*,

2. *integration* dan *timeliness* agar kinerja manajer meningkat.
3. Disarankan kepada manajer di PT. Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan untuk memperbaiki kinerjanya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kembali variabel *broad scope*, *agregation*, *integration* dan *timeliness* maupun variabel-variabel lain diluar variabel ini, serta menambahkan sampel penelitian agar memperoleh hasil yang lebih variatif yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, D. A. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Marajasa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 11, Nomor.
- Ariyanto., 2012, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laryawan Terbaik Dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting), Skripsi, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Bachtiar, A. N., Fitriah, E., & Fitriah, E. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Majanerial (Survey pada Perusahaan Farmasi di Kota Bandung 830–837).
- Bashirudin, A. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Baitul Maal Wat Tamwil Di Wilayah Dki Jakarta. Skripsi S1 dipublikasikan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi.
- Erna, & Dwi, T. (2006). Pengaruh Desentralisasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Alim Surya Steel. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*.
- Ferona, Octavia. (2013). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer di Manado.
- Frestilia, N. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 1(1), 1–10.
- Friyanti, I. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial. *Tekun*, VII(1), 62–79
- Handayani, S., & Hariyati, H. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: *Broad scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated* Terhadap Kinerja Manajerial Umkm. (Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*. Surabaya
- Hanum, Z. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Hasanah, F. H., Nurleli, & Fitriah, E. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi

- Dilakukan Pada Puskesmas yg Berkaitan dengan Bpjs di Kota Bandung
- Irawati, A., & Ardianshah, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Desentralisasi
- Irti, K. I. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa.
- Lempas, Y., Ilat, V., & Sabijono, H. (2014). Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajer pada PT. Sinar Galesong Prima Manado. *Jurnal EMBA*, 2(1), 431–440.
- Lubis, H. Z. (2008). Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Pengukuran Kinerja Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Kim). Pengaruh Kualitas Produk Dalam Perusahaan Pemasaran.
- Maria Niken Setyarini & Anastasia Susty A (2008). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Perkreditan Rakyat. Yogyakarta: Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya
- Missah, L. N., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2019). Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulutgo. *Indonesia Accounting Journal*.
- Moehersono. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT.Ghalia Indonesia
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Mod. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Nasution, H. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara.
- Nengsy, H. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–16.
- Prasasti, L. (2010). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jambi).
- Ramadhani, L. (2019). Pengaruh Karakteristik Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.

- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
- Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja (Edisi ke 3). Jakarta : Rajawali Pers.
- Widiastuti, K. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial. Bandung

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Responden yang terhormat,

Bersama dengan ini saya Shella Ananda memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan akan dijadikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Humbahas Bumi Energi (HBE) Medan”**

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat Saya

Shella Ananda

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon Bapak/Ibu mengisi daftar pertanyaan berikut:

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan terakhir : (pilihlah dengan tanda ceklis)

SMA S1

D3 S2

Jabatan :

Pengalaman Kerja : (pilihlah dengan tanda ceklis)

1-9 tahun 10-19 tahun

20-29 tahun 30-39 tahun

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon memberi tanda ceklis (\surd) pada jawaban yang Bapak/Ibuk/Sdr/I anggap sangat tepat dan mohon mengisi bagian yang membutuhkan jawaban tertulis.
2. Setelah kuesioner terisi, mohon Bapak/Ibuk/Sdr/I dapat mengembalikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini.
3. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju = skor 1

TS = Tidak Setuju = skor 2

KS = Kurang Setuju = skor 3

S = Setuju = skor 4

SS = Sangat Setuju = skor 5

DAFTAR PERTANYAAN:**Kinerja Manajerial**

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan Saya berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program.					
2.	Saya mempunyai kemampuan untuk membuat perencanaan operasi perusahaan.					
3.	Investigasi Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan.					
4.	Saya tepat waktu dalam pengumpulan dan penyampaian informasi.					
5.	Pengkoordinasian Saya ikut berperan dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan.					
6.	Saya bersedia bekerja sama dengan bagian atau divisi lain untuk saling bertukar informasi.					
7.	Evaluasi Saya berperan dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada unit/sub unit saya.					
8.	Saya selalu melakukan penilaian serta mengukur hasil dari kinerja para bawahan maupun karyawan.					
9.	Pengawasan Saya berperan dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan para bawahan yang ada pada unit/sub unit saya.					

10.	Saya selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan					
13.	Negosiasi Saya melakukan kontrak untuk barang atau jasa yang dibutuhkan pada unit/sub unit saya dengan pihak luar.					
14.	Saya melakukan negosiasi setiap melakukan kegiatan dengan pihak luar.					

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
<i>Broad Scope</i>						
1.	Perusahaan menyediakan informasi yang akurat bagi kegiatan seluruh karyawan.					
2.	Perusahaan menyediakan informasi faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti preferensi konsumen, sikap karyawan, hubungan tenaga kerja, dan kemajuan teknologi.					
3.	Perusahaan menyediakan informasi ekonomi dan non-ekonomi seperti selera konsumen, relasi serta ancaman pesaing.					
<i>Agregation</i>						
4.	Perusahaan menyediakan informasi yang lebih ringkas namun mencakup hal-hal penting.					
5.	Informasi mengenai dampak kegiatan departemen lain terhadap ringkasan laporan seperti laba, biaya dan pajak tersedia untuk anda dan perusahaan secara keseluruhan.					
<i>Integrated</i>						
6.	Perusahaan menyediakan informasi mengenai dampak keputusan anda pada seluruh departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada wilayah tanggung jawab anda.					
7.	Informasi disajikan dalam bentuk yang sesuai dengan model keputusan anda seperti analisis aliran kas dan kenaikan laba.					
<i>Timeliness</i>						
8.	Informasi dapat tersedia secara otomatis atau segera sesaat setelah informasi diproses.					

9.	Laporan disediakan secara sistematis dan teratur, misalnya laporan harian dan laporan mingguan.					
10.	Tidak terdapat penundaan waktu antara peristiwa yang terjadi dengan penyampaian informasi yang relevan kepada anda.					

Tabulasi Data

BROADSCOPE		
X1.1	X1.2	TOTAL
3	3	6
3	3	6
3	3	6
4	3	7
4	4	8
4	4	8
4	4	8
4	4	8
4	4	8
4	4	8
4	4	8

AGREGATION		
X2.1	X2.2	TOTAL
3	3	6
3	3	6
3	3	6
4	3	7
4	4	8
4	4	8
4	4	8
4	4	8
4	4	8
4	4	8
4	4	8

INTEGRATION		
X3.1	X3.2	TOTAL
2	2	4
2	2	4
3	3	6
3	3	6
4	4	8
4	4	8
4	4	8
4	4	8
4	4	8
4	4	8
4	4	8

TIMELINESS				
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	4	13
3	4	3	4	14
3	4	4	4	15
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
5	5	4	5	19

KINERJA MANAJERIAL (Y)														
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	TOTAL
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	59
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	57
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	56
3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	5	3	3	4	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	47
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	48
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	48

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	30,0	30,0	30,0
	S	7	70,0	70,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	40,0	40,0	40,0
	S	6	60,0	60,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	40,0	40,0	40,0
	S	6	60,0	60,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	40,0	40,0	40,0
	S	6	60,0	60,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	20,0	20,0	20,0
	KS	2	20,0	20,0	40,0
	S	6	60,0	60,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	20,0	20,0	20,0
	KS	2	20,0	20,0	40,0
	S	6	60,0	60,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	60,0	60,0	60,0
	S	3	30,0	30,0	90,0
	SS	1	10,0	10,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	30,0	30,0	30,0
	S	5	50,0	50,0	80,0
	SS	2	20,0	20,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	40,0	40,0	40,0
	S	6	60,0	60,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	20,0	20,0	20,0
	S	5	50,0	50,0	70,0
	SS	3	30,0	30,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	50,0	50,0	50,0
	S	5	50,0	50,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	20,0	20,0	20,0
	S	8	80,0	80,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	50,0	50,0	50,0
	S	5	50,0	50,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	20,0	20,0	20,0
	S	8	80,0	80,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	60,0	60,0	60,0
	S	4	40,0	40,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	10,0	10,0	10,0
	S	7	70,0	70,0	80,0
	SS	2	20,0	20,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	10,0	10,0	10,0
	S	7	70,0	70,0	80,0
	SS	2	20,0	20,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	40,0	40,0	40,0
	S	5	50,0	50,0	90,0
	SS	1	10,0	10,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	50,0	50,0	50,0
	S	5	50,0	50,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	50,0	50,0	50,0
	S	5	50,0	50,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	40,0	40,0	40,0
	S	5	50,0	50,0	90,0
	SS	1	10,0	10,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	50,0	50,0	50,0
	S	5	50,0	50,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	20,0	20,0	20,0
	S	8	80,0	80,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	10,0	10,0	10,0
	S	4	40,0	40,0	50,0
	SS	5	50,0	50,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

**UJI VALIDITAS KARAKTERISTIK SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (X)**

Correlations

		Broad scope	Broad scope	Total Broad scope
Broad scope	Pearson Correlation	1	,802**	,946**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000
	N	10	10	10
Broad scope	Pearson Correlation	,802**	1	,953**
	Sig. (2-tailed)	,005		,000
	N	10	10	10
Total Broad scope	Pearson Correlation	,946**	,953**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Agregation	Agregation	Total Agregation
Agregation	Pearson Correlation	1	1,000**	1,000**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	10	10	10
Agregation	Pearson Correlation	1,000**	1	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	10	10	10
Total Agregation	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	10	10	10

Correlations

		Integration	Integration	Integration
Integration	Pearson Correlation	1	1,000**	1,000**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	10	10	10
Integration	Pearson Correlation	1,000**	1	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	10	10	10
Integration	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Timeliness	Timeliness	Timeliness	Timeliness	Timeliness
Timeliness	Pearson Correlation	1	,745*	,609	,745*	,875**
	Sig. (2-tailed)		,013	,062	,013	,001
	N	10	10	10	10	10
Timeliness	Pearson Correlation	,745*	1	,758*	,837**	,938**
	Sig. (2-tailed)	,013		,011	,003	,000
	N	10	10	10	10	10
Timeliness	Pearson Correlation	,609	,758*	1	,700*	,834**
	Sig. (2-tailed)	,062	,011		,024	,003
	N	10	10	10	10	10
Timeliness	Pearson Correlation	,745*	,837**	,700*	1	,925**
	Sig. (2-tailed)	,013	,003	,024		,000
	N	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	,875**	,938**	,834**	,925**	1
Timeliness	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,003	,000	
	N	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS KINERJA MANAJERIAL (Y)

Correlations

		perencanaan	perencanaan	total perencanaan
perencanaan	Pearson Correlation	1	,500	,896**
	Sig. (2-tailed)		,141	,000
	N	10	10	10
perencanaan	Pearson Correlation	,500	1	,832**
	Sig. (2-tailed)	,141		,003
	N	10	10	10
total perencanaan	Pearson Correlation	,896**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		investigasi	investigasi	total investigasi
investigasi	Pearson Correlation	1	,500	,896**
	Sig. (2-tailed)		,141	,000
	N	10	10	10
investigasi	Pearson Correlation	,500	1	,832**
	Sig. (2-tailed)	,141		,003
	N	10	10	10
total investigasi	Pearson Correlation	,896**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		koordinasi	koordinasi	total koordinasi
pengkoordinasian	Pearson Correlation	1	,606	,886**
	Sig. (2-tailed)		,063	,001
	N	10	10	10
pengkoordinasian	Pearson Correlation	,606	1	,906**
	Sig. (2-tailed)	,063		,000
	N	10	10	10
total pengkoordinasian	Pearson Correlation	,886**	,906**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		evaluasi	evaluasi	total evaluasi
evaluasi	Pearson Correlation	1	,377	,796**
	Sig. (2-tailed)		,283	,006
	N	10	10	10
evaluasi	Pearson Correlation	,377	1	,861**
	Sig. (2-tailed)	,283		,001
	N	10	10	10
total evaluasi	Pearson Correlation	,796**	,861**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,001	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		pengawasan	pengawasan	total pengawasan
pengawasan	Pearson Correlation	1	1,000**	1,000**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	10	10	10
pengawasan	Pearson Correlation	1,000**	1	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	10	10	10
total pengawasan	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		staffing	staffing	total staffing
staffing	Pearson Correlation	1	,469	,893**
	Sig. (2-tailed)		,172	,001
	N	10	10	10
staffing	Pearson Correlation	,469	1	,816**
	Sig. (2-tailed)	,172		,004
	N	10	10	10
total staffing	Pearson Correlation	,893**	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		negosiasi	negosiasi	total negosiasi
negosiasi	Pearson Correlation	1	,302	,688*
	Sig. (2-tailed)		,397	,028
	N	10	10	10
negosiasi	Pearson Correlation	,302	1	,899**
	Sig. (2-tailed)	,397		,000
	N	10	10	10
total negosiasi	Pearson Correlation	,688*	,899**	1
	Sig. (2-tailed)	,028	,000	
	N	10	10	10

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,969	10

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Shella Ananda
Npm : 1805170284
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 01 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 6 dari 6 bersaudara
Alamat : Jalan Sekata Gang Madrasah
No. Telephone : 083164208560
E-mail : anandashella59@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Rustam
Pekerjaan : Supir Pribadi
Nama Ibu : Fauziar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Sekata Gang Madrasah
No. Telephone : 081218152088

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : MIN Medan Barat
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 12 Medan
Sekolah Menengah Atas : Yaspeng Raksana Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2454/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 16/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shella Ananda
NPM : 1805170284
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1 :
- Rendahnya profitabilitas akan menimbulkan tindakan manajemen laba dengan cara memanipulasi pendapatan.
- Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen-laba agar terhindar dari pelanggaran hutang.
- Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka aktivitas manajemen labanya akan semakin kecil

Judul 2 :
penggunaan informasi akuntansi akan digunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi manajer memadai dan didukung oleh self efficacy yang tinggi akan mempengaruhi kinerja manajerial.

Judul 3 :
- manajer pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang menurun akan terdorong untuk melakukan manajemen laba
- financial distress (kesulitan keuangan) yang dihadapi perusahaan mungkin mendorong manajer untuk memperbaiki kinerjanya melalui manajemen laba.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan
2. PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN SELF EFFICACY
3. PENGARUH PROFITABILITAS, MEKANISME PEMANTAUAN DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP MANAJEMEN LABA

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Jakarana Tama

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Shella Ananda)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2454/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/1/2022

Nama Mahasiswa : Shella Ananda
 NPM : 1805170284
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 16/1/2022
 Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Syafrida Hani S.E., M.Si

Judul Disetujui**)

Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi
 Akuntasi Terhadap Kinerja Manajerial
 Pada PT. Humbata Bumi Energi (HBE)

Medan, 17 Mei 2022

Dosen Pembimbing

(Dr. Syafrida Hani S.E., M.Si)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/IIU/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1106/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 16 Januari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Shella Ananda
N P M : 1805170284
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap
Kinerja Manajerial

Dosen Pembimbing : **Dr. Syafrida Hani, S.E.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 19 Mei 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Syawal 1443 H
19 Mei 2022 M



Dekan

Dr. Syafrida Hani, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Peninggal





PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20..... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S H E L L A A N A N D A

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 2 8 4

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N , 0 1 A P R I L 2 0 0 1

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : I L S E K A T A G L U G U R B Y
P A S S

Tempat Penelitian : P T . H U M B A H A S B U M I
E N E R G I

Alamat Penelitian : J L . H A R S Y I H A B N O . 1 A
K E S A W A N , M E D A N B A R A T

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Haning S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(SHELLA ANANDA)



Nomor : 031/B1/HBE/V/2022
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Riset Pendahuluan

Medan, 20 Mei 2022

Kepada yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3
Medan 20238

Dengan hormat,

Menjawab surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Nomor : 1104/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 19 April 2022 Perihal Izin Riset Pendahuluan, dengan ini disampaikan :

1. Dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian Program Study Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan skripsi.
2. Pada prinsipnya manajemen PT Hambahas Bumi Energy dapat memberikan izin untuk melakukan riset pendahuluan di perusahaan kami, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Seluruh biaya yang ditimbulkan dari kegiatan riset tersebut sepenuhnya ditanggung oleh mahasiswa yang melakukan riset di perusahaan kami.
 - b. Bersedia melaksanakan instruksi dan arahan dari perusahaan atau yang mewakilinya.
 - c. Selama melakukan riset mematuhi segala Peraturan dan Tata Tertib Perusahaan.
 - d. Bersedia menjaga kerahasiaan perusahaan atas dokumen-dokumen yang digunakan untuk keperluan riset.
 - e. Point (a sd d) dibuat dalam bentuk Surat Pernyataan dari mahasiswa melakukan riset di perusahaan.
3. Daftar nama mahasiswa yang akan melakukan riset :

No	Nama	NIM Mahasiswa	Program Studi/Semester
1	Shella Ananda	1805170284	Akuntansi / VIII

4. Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

PT Hambahas Bumi Energy,


Azman Chaniago
Manajer HRD/SA

Tembusan :

1. Direkur PT Humabahas Bumi Energy
2. Mahasiswa Ybs
3. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa
N P M
Dosen Pembimbing
Program Studi
Konsentrasi
Judul Penelitian

: SHELLA ANANDA
: 1805170284
: Dr. SYAFRIDA HANI SE.,M.Si
: AKUNTANSI
: AKUNTANSI MANAJEMEN
: PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. HUMBAHAS BUMI ENERGI
(HBE) MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, tambahkan teori sistem informasi akuntansi	17/2/2022	
Bab 2	Indikator pengukuran kinerja dipejelas dan teori nya ditambah	3/3/2022	
Bab 3	Perbaiki definisi operasional	18/3/2022	
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka	4/4/2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki instrumen penelitian	29/4/2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar	17/5/22	

Dosen Pembimbing

(Dr. Syafrida Hani SE., Msi)

Medan, 17 Mei 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 09 Juni 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Shella Ananda*
 NPM. : *1805170284*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 01 April 2001*
 Alamat Rumah : *Jln. Sekata Gang Madrasah Glugur By Pass*
 Judul Proposal : *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Himpokor Sisa Energy Medan</i>
Bab I	<i>latar belakang sesuai Fenomena dan data identifikasi masalah - rumusan masalah - tujuan penelitian</i>
Bab II	<i>Uraian konsep hipotesis</i>
Bab III	<i>Indikator dibuat</i>
Lainnya	<i>Sistematis penulisan buku pedoman, Daftar pustaka mendelay, dimajukan, jurnal, Dosen Alot UMSU</i>
Kesimpulan	<i>Perbaikan Minor</i> <i>Perbaikan Mayor</i> Seminar Ulang

Medan, 09 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 09 Juni 2022 menerangkan bahwa:

Nama : Shella Ananda
NPM : 1805170284
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 01 April 2001
Alamat Rumah : Jln. Sekata Gang Madrasah Glugur By Pass
Judul Proposal : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : ...Dr:....*Syafrida Hani, SE, Mm*

Medan, 09 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pemanding

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini agar dibuktikan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2345/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 11 Muharram 1444 H
09 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Humbahas Bumi Energi (HBE)
Jln. HAR Syihab No. 1A Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Shella Ananda
N P M : 1805170284
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Humbahas Bumi Energi Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

H. Janur, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





Nomor : 047/B1/HBE/VIII/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan telah selesai riset an. Shella Ananda

Medan, 11 Agustus 2022

Kepada yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3
Medan 20238

Dengan hormat,

Merujuk kepada :

1. Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Nomor : 1104/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 19 April 2022 Perihal Izin Riset Pendahuluan,
2. Surat dari PT. Humbahas Bumi Energy Nomor : 031/B1/HBE/IV/2022 tertanggal 20 Mei 2022 Perihal Persetujuan Riset Pendahuluan

Dan menjawab surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Nomor : 2345/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 09 Agustus 2022 Perihal Menyelesaikan Riset, dengan ini disampaikan :

1. Dalam rangka memenuhi persyaratan dalam penyelesaian Program Study Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, kami telah memberikan izin kepada mahasiswa Bapak yang tersebut dibawah ini untuk melakukan riset guna melanjutkan **Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V** di PT Humbahas Bumi Energy.
2. Mahasiswa yang telah selesai melakukan riset di PT Humbahas Bumi Energy, :

No	Nama	NIM Mahasiswa	Program Studi/Semester
1	Shella Ananda	1805170284	Akuntansi / VIII

3. Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Humbahas Bumi Energi Medan

Demikin hal ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

PT Humbahas Bumi Energy,



Tembusan :

1. Direkur PT Humabahas Bumi Energy
2. Mahasiswa Ybs
3. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Shella Ananda
Npm : 1805170284
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 01 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 6 dari 6 bersaudara
Alamat : Jalan Sekata Gang Madrasah
No. Telephone : 083164208560
E-mail : anandashella59@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Rustam
Pekerjaan : Supir Pribadi
Nama Ibu : Fauziar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Sekata Gang Madrasah
No. Telephone : 081218152088

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : MIN Medan Barat
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 12 Medan
Sekolah Menengah Atas : Yaspand Raksana Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara